

ABSTRAK

Dalam konteks ekologi global saat ini, yang ditandai dengan serangkaian krisis lingkungan yang semakin memburuk, seperti perubahan iklim, kerusakan lingkungan, hilangnya keanekaragaman hayati, dan polusi, muncul kebutuhan mendesak untuk mengeksplorasi pendekatan yang berbeda dalam mengatasi masalah lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ekoteologi dalam tinjauan Seyyed Hossein Nasr dan Thomas Berry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode yang digunakannya adalah studi pustaka (library research). Untuk menganalisis data penelitian kali ini menggunakan analisis isi (content analysis). Hasil dari penelitian ini adalah Menurut Seyyed Hossein Nasr, ekoteologi menganggap alam sebagai manifestasi kekuatan Ilahi dan menekankan bahwa alam semesta memiliki dimensi sakral yang harus dihormati dan dilestarikan. Nasr berargumen bahwa memulihkan kesadaran spiritual tentang alam dapat mendorong praktik ekologis yang lebih berkelanjutan. Sebaliknya, Thomas Berry melihat ekoteologi melalui lensa kosmogenerasi, menekankan bahwa manusia adalah bagian integral dari proses evolusi kosmik dan ekosistem. Berry percaya bahwa memahami dunia sebagai sistem yang saling terhubung dapat membantu manusia lebih menghargai dan melindungi lingkungan. Kedua pandangan ini penting dalam konteks krisis lingkungan saat ini karena mendorong pendekatan holistik dan spiritual yang mengintegrasikan kesadaran akan kesakralan dan keterhubungan untuk solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Ekoteologi, Nasr, dan Berry



Abstract

In the context of the current global ecology, marked by a series of worsening environmental crises such as climate change, environmental degradation, loss of biodiversity, and pollution, there is an urgent need to explore different approaches to addressing environmental issues. The purpose of this research is to examine how eco-theology is viewed by Seyyed Hossein Nasr and Thomas Berry. This study employs a qualitative approach, using library research as the method. Content analysis is used to analyze the data. The results of this research indicate that, according to Seyyed Hossein Nasr, eco-theology views nature as a manifestation of Divine power and emphasizes that the universe has a sacred dimension that must be respected and preserved. Nasr argues that restoring spiritual awareness of nature can encourage more sustainable ecological practices. In contrast, Thomas Berry views eco-theology through the lens of cosmogenesis, emphasizing that humans are an integral part of the cosmic evolutionary process and ecosystems. Berry believes that understanding the world as an interconnected system can help humans better appreciate and protect the environment. Both perspectives are crucial in the context of the current environmental crisis because they promote holistic and spiritual approaches that integrate an awareness of the sacred and interconnectedness for more effective and sustainable solutions.

Keyword: *Ecotheology, Nassr, and Berry*

